

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan ialah hal yang utama dalam tujuan hidup manusia. Tujuan hidup dari setiap individu memang tidak sama, tetapi sebagian besar setiap orang ingin mencapai tujuan hidup yang bahagia. Untuk mencapai hal itu yakni dengan terwujudnya kesejahteraan. Kesejahteraan yaitu kehidupan manusia yang bermutu dan merasa makmur (Rosni, 2017).

Kesejahteraan hidup manusia dapat diidentifikasi dengan berbagai macam ukuran, seperti aset pribadi, jenjang karir atau jabatan, tingkat pendidikan, dan kontribusi terhadap hidup. Dalam bidang keuangan, seseorang dikatakan sukses dan berhasil jika sudah mencapai kesejahteraan keuangan. Aspek keuangan adalah penting dalam kehidupan setiap orang terutama karyawan pabrik yang masih lajang maupun sudah berkeluarga untuk mempertahankan kehidupan di setiap hari agar kesejahteraan bisa terwujud.

Terwujudnya kesejahteraan keuangan yaitu jika individu dapat memenuhi segala kebutuhan, mempunyai uang sisa lebih dan finansial aman (Jurnal Muir, 2017). Namun faktanya dari survei Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat Indonesia belum melaksanakan pengelolaan keuangan pribadinya dengan baik. Hal tersebut menyebabkan banyak masyarakat Indonesia terutama yang bekerja sebagai karyawan pabrik pernah merasakan ketidak mampuan memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pendapatan yang diperoleh. Banyak karyawan pabrik yang tidak menyadari akan pentingnya perencanaan keuangan pribadi dan masih belum bisa memanajemen keuangannya.

Dengan menyusun perencanaan keuangan, dapat mengkalkulasi semua pemasukan dan pengeluaran kebutuhan sehari-sehari sehingga meminimalisir terjadinya kekurangan finansial. Pemasukan diperoleh karyawan dapat digunakan untuk memenuhi *requirement* hidup dan menabung. Apabila semua hal tersebut terpenuhi maka individu dapat mencapai kesejahteraan finansial.

Pendapatan merupakan hal yang utama bagi seorang karyawan. Dengan bekerja, seorang karyawan memperoleh penghasilan setiap bulannya. Hal itulah yang menjadikan pendapatan sebagai fundamental dalam mengukur dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Karena siklus kehidupan manusia dan perekonomian sangat erat kaitannya dengan uang untuk menangkup segala kebutuhan hidup.

Tidak hanya perencanaan keuangan dan pendapatan saja, literasi keuangan atau pengetahuan tentang keuangan mempunyai peranan penting untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Pendangan tentang literasi keuangan harus dimiliki oleh setiap orang sebagai pemilik keuangan pribadi. Melalui literasi keuangan yang bagus maka pendapatan yang diperoleh dapat digunakan tepat guna, tepat waktu dan tepat kualitas agar kesejahteraan keuangan dapat tercapai.

Studi ini mendalami tentang kesejahteraan keuangan pribadi karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo. Alasan dari pemilihan objek penelitian adalah karena berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, banyak dari karyawan PT. Dynasti Indomegah yang masih belum bisa melakukan perencanaan keuangannya dengan baik, masih belum seberapa mengetahui tentang literasi keuangan dan masih banyak yang merasa pendapatan atau

penghasilannya belum maksimal yang menyebabkan karyawan merasa belum bisa memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Penyebab masalah keuangan pribadi yang paling besar adalah gaya hidup yang berlebihan. Seseorang yang memiliki gaya hidup berlebihan padahal pendapatannya tidak seimbang untuk menuruti keinginan yang terlalu mewah atau dapat juga gaya hidup yang terlalu berpengaruh pada lingkungan. Sebagai karyawan pabrik yang masih lajang maupun sudah berkeluarga harus mampu mengelola keuangan pribadi dengan sangat baik demi hidup jaya di masa yang akan datang.

Adanya keterkaitan antara literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan karyawan dalam mengelola keuangan pribadi untuk mencapai kesejahteraan keuangan sebagai penyebab utama penulis untuk menjalankan sebuah penelitian ini dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN KARYAWAN PT. DYNASTI INDOMEGAH DI SIDOARJO”**.

Hal itulah yang menjadikan literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan terdapat peran yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan keuangan pribadi, keluarga maupun masyarakat. Sehingga dapat diharapkan seorang karyawan pabrik mampu mengelola atau memanajemen keuangan pribadinya dengan sangat baik agar terhindar dari kesulitan dan kekurangan finansial.

1.2 Rumusan Masalah

Dari argumentasi yang sudah dipaparkan dapat ditentukan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo?
2. Apakah literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo?
3. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh lebih dominan terhadap kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian diadakan dan disusun karena adanya maksud tertentu, maka maksud dari penelitian ini ialah :

1. Untuk membuktikan dan mengkaji pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pendapatan secara parsial terhadap kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pendapatan secara simultan terhadap kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh dominan diantara literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan pendapatan terhadap kesejahteraan keuangan karyawan PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Utilitas dari pengkajian ini dapat berfaedah bagi banyak orang. Adapun sebagai berikut :

1. Secara akademis
 - a. Penelitian ini mampu menaruh peran bagi bidang keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan keuangan karyawan yang dipengaruhi literasi keuangan, perencanaan keuangan dan pendapatan.
 - b. Penelitian ini dapat menaruh kontribusi terhadap studi yang akan datang dalam melakukan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesejahteraan keuangan karyawan.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap manajemen PT. Dynasti Indomegah di Sidoarjo guna memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan keuangan karyawan.
 - b. Penelitian ini memberi masukan terhadap perusahaan lain dalam memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan keuangan karyawan.